

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian, yang dimulai dengan pengujian validitas dan reliabilitas, analisa distribusi frekuensi dan rata-rata tertimbang, analisa korelasi dan analisa regresi, disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara faktor komunikasi terhadap implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang cukup kuat, dan mempunyai pengaruh yang signifikan.
2. Hubungan antara faktor sumber daya terhadap implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang cukup kuat. Pengaruh factor sumber daya terhadap implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang memiliki pengaruh yang paling kuat.
3. Hubungan antara variabel disposisi/sikap terhadap implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang merupakan hubungan yang sedang/ cukup, dan mempunyai pengaruh yang signifikan.
4. Hubungan antara variabel struktur birokrasi terhadap implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang merupakan hubungan yang sedang/cukup, dan mempunyai pengaruh yang signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi berikut:

1. Komunikasi dalam implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang perlu ditingkatkan lagi agar tercipta hubungan yang kuat baik antara sesama pejabat pengelola aset daerah, maupun dengan para pelaksana (pegawai di bawahnya).
2. Sumber daya yang memberikan pengaruh yang signifikan dalam implementasi kebijakan pengelolaan aset. Kuantitas para pelaksana pengelola aset daerah di Kota Tangerang perlu ditambah, dan kualitas para

pengelola aset dapat lebih ditingkatkan, antara lain kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugas dan fungsi para pengelola aset tersebut.

3. Disposisi/sikap para pengelola aset mendukung implementasi kebijakan pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang. Upaya menyatukan organisasi pengelola aset daerah dengan pengelola keuangan daerah, merupakan langkah yang tepat karena memudahkan dalam melakukan sinkronisasi pertanggungjawaban keuangan daerah terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan daerah menjadi satu kesatuan. Perlu ditingkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pejabat/pelaksana pengelola aset yang ada di tiap SKPD.
4. Penyusunan tata cara pelaksanaan yang dikemas dalam *Standard Operating Procedures* (SOP) pengelolaan aset daerah agar dapat segera diselesaikan, sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang dapat lebih ditingkatkan.

